

**OPTIMASI POLA KOMBINASI PRODUKSI PEMBIBITAN TANAMAN
HIAS DAN BUAH-BUAHAN DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG**

Oleh
PIJAI AZHARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

Motto:

“Allah menguji keikhlasan hati ketika kehilangan, memberi kedewasaan ketika ditimpah musibah dan akan terlatih dengan kesabaran dan ketabahan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Ayahanda (Edi Usman) dan Ibunda (Ernawati) yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada kakak-kakaku Sinta Yusriana dan Herizal terimakasih selalu mendoakan dan memberikan semangat serta nasehat kepadaku selama ini.*
- *Kepada Marisarani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mendoakan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.*
- *Kepada sahabatku : Samiun Hatop, Natalis, Ehlis, Tomy, Arif, Robby, Rasti, Mega, Nur, Iira, Vivin, Dwi, Wanda, dan Setia terimakasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberikan semangat terutama untuk Himagri.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

PIJAI AZHARI, “Optimasi Pola Kombinasi Produksi Pembibitan Tanaman Hias dan Buah-Buahan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”.
(Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besarnya dan pendapatan yang diperoleh petani dengan pola usahatani yang telah dilakukan dan menganalisis perencanaan penjualan pembibitan tanaman hias dan buah-buahan menggunakan pola kombinasi optimal yang dapat memaksimalkan pendapatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu salah satu metode *Non Random Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisa Linear Programming POM-QM for Windows 5, model fungsi tujuan (Z_{max}) = Sikas X_1 + Monstera X_2 + Bougenvile X_3 + Gelombang Cinta X_4 + Kembang Sepatu X_5 + Mawar X_6 + Keladi X_7 + Mangga X_8 + Jambu Air X_9 + Lengkeng X_{10} + Durian X_{11} + Alpukat X_{12} + Rambutan X_{13} + Sawo X_{14} dengan keterbatasan sumberdaya faktor produksi (*constraint*) berupa modal, tenaga kerja (HOK) dan lahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan hanya 1 petani dengan kriteria petani sebagai pelaku usaha penjualan pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hasil analisis optimasi menunjukkan bahwa petani tanaman hias dan bibit buah buahan belum berproduksi secara optimal karena terdapat selisih pendapatan antara keadaan optimal dan keadaan actual pada depot Budi Prasetyo, tingkat pendapatan setelah dilakukan optimalisasi didapatkan hasil sebesar Rp 17.876.295 lebih besar dari pendapatan aktual sebesar Rp. 9.355.587. Pola kombinasi optimal untuk dapat memaksimalkan pendapatan terdapat pada variabel fungsi kendala yang sensitif terhadap perubahan yaitu kendala tenaga kerja belum optimal karena memiliki status yang berlebihan.

SUMMARY

PIJAI AZHARI, "Optimization of The Combination Pattern of Production of Ornamental Plants and Fruits In Ilir Barat District I Palembang City". (Guided by **HARNIATUN ISWARINI and INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to calculate the amount and income obtained by farmers with the farming pattern that has been carried out and analyze the sales planning of ornamental plant and fruit nurseries using the optimal combination pattern that can maximize income. This research was conducted in the city of Palembang. This research has been carried out in Ilir Barat I District, Palembang City, South Sumatra Province from July to August 2021. The sampling method used in this study is Purposive Sampling, which is one of the Non-Random Sampling methods where the researcher determines the sampling by determining special characteristics that are in accordance with the research objectives so that they are expected to answer research problems. The data collection methods used in this study were observation, interviews and direct documentation to the respondents by using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance by the researcher. The data processing method used is descriptive quantitative analysis using the Linear Programming POM-QM analysis tool for Windows 5, the objective function model (Z_{max}) = Cycad X_1 + Monstera X_2 + Bougenvile X_3 + Wave of Love X_4 + Hibiscus X_5 + Rose X_6 + Taro X_7 + Mango X_8 + Guava X_9 + Longan X_{10} + Durian X_{11} + Avocado X_{12} + Rambutan X_{13} + Brown X_{14} with limited resource production factors (constraints) in the form of capital, labor (HOK) and land. The sample used in this research is only 1 farmer with the criteria of farmers as business actors selling ornamental plant nurseries and fruit seeds. From the results of the study, it was found that the results of the optimization analysis showed that farmers of ornamental plants and fruit seeds had not produced optimally because there was a difference in income between the optimal state and the actual situation at Budi Prasetyo's depot, the level of income after optimization was obtained which was Rp. 17,876,295, which was greater of the actual income of Rp. 9,355,587. The optimal combination pattern to be able to maximize income is found in the constraint function variable that is sensitive to changes, namely the labor constraint is not optimal because it has excessive status.

**OPTIMASI POLA KOMBINASI PRODUKSI PEMBIBITAN TANAMAN
HIAS DAN BUAH-BUAHAN DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
PIJAI AZHARI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**OPTIMASI POLA KOMBINASI PRODUKSI PEMBIBITAN TANAMAN
HIAS DAN BUAH-BUAHAN DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG**

oleh
Pijai Azhari
412017047

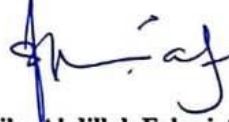
Telah dipertahankan pada ujian 21 April 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P, M.Si)

Pembimbing Pendamping,





(Innike Abdillah Fahmi, S.P, M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pijai Azhari
Tempat/Tanggal Lahir : Perambahan, 16 Juni 1997
NIM : 412017047
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Pengguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 April 2022

 
METERAI
TEMPEL
56AJX814434810

(Pijai Ahari)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Optimasi Pola Kombinasi Produksi Pembibitan Tanaman Hias dan Buah-buahan Depot Budi Prasetyo**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** selaku pembimbing utama dan **Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, petunjuk, motivasi dan perhatian dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, April 2022

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

PIJAI AZHARI dilahirkan di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 pada tanggal 16 Juni 1997, merupakan anak ke tiga dari tiga saudara dari Ayahanda Edi Usman dan Ibunda Ernawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 49 Perambahan Baru, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Assanadiyah Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 02 Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Magang di Koperasi Anugrah Mulia dan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 54 di Kelurahan Handayani Mulya Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus, tercatat penulis pernah menjabat sebagai keanggotaan bidang MINBA atau minat dan bakat dalam Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2019-2020.

Pada bulan Mei sampai Juli 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Optimasi Pola Kombinasi Produksi Pembibitan Tanaman Hias dan Buah-buahan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	16
2.2 Landasan Teori.....	22
2.3 Model Pendekatan.....	48
2.4 Batasan Penelitian dan Oprasionalisasi Variabel.....	50
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	52
3.1 Tempat dan Waktu.....	52
3.2 Metode Penelitian.....	52
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil.....	59
4.2 Pembahasan.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Bibit Tanaman Hias dan Bibit Buah di Indonesia Tahun 2020.....	4
2. Harga Bibit Tanaman Hias Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia Tahun 2020.....	5
3. Luas panen tanaman hias di Sumatera Selatan Tahun 2016-2021...	7
4. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021.....	8
5. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Kota Palembang, Tahun 2021.....	9
6. Nama Depot, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi Tahun 2021	10
7. Harga Bibit Tanaman Hias Depot Budi Prasetyo Tahun 2021.....	12
8. Harga Bibit Buah-Buahan Depot Budi Prasetyo 2021	14
9. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	20
10. Jenis Dan Jumlah Tanaman Hias Depot Budi Prasetyo Tahun 2021.....	60
11. Jenis Dan Jumlah Pembibitan Buah-Buahan Depot Budi Prasetyo Tahun 2021	61
12. Usia Dan Pendidikan Tenaga Kerja Depot Budi Prasetyo Tahun 2021	62
13. Total Hasil Produksi Harga Dan Penerimaan Depot Budi Prasetyo Tahun 2021	66
14. Total Biaya Variabel Depot Budi Prasetyo Tahun 2021.....	67
15. Total Biaya Penyusutan Depot Budi Prasetyo Tahun 2021.. ..	68
16. Total Biaya Produksi Depot Budi Prasetyo Tahun 2021	69
17. Pendapatan Yang Diperoleh Usaha Penjualan Pembibitan Tanaman Hias Dan Buah-Buahan Tahun 2021	70
18. Analisis Pola Kombinasi Peoduksi Pembibitan Tanaman Hias Dan Buah-Buahan Yang Optimal Pada Depot Budi Prasetyo Tahun 2021	71
19. Penentuan Sasaran Maksimalisasi Pendapatan Usaha Penjualan	

Pembibitan Tanaman Hias Dan Buah-Buahan Pada Depot Budi Prasyo 2021	72
20. Jenis Tanaman, Jumlah Tanaman Dan Pengalokasian Lahan yang Dibutuhkan Pada Depot Budi Prasyo Tahun 2021.....	73
21. Rentan Koefisien Fungsi Tujuan (<i>Ranging</i>).....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik Optimasi Pola Kombinasi Produksi Pembibitan Tanaman Hias dan Buah-Buahan Di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	50
2. Peta Letak Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	85
3. Menyerahkan Surat Izin Kepada Bapak Sunaryo Selaku Pemilik Depot Budi Prasetyo dan Sekaligus Wawancara.....	118
4. Melihat Luas Lahan Usahatani Dengan Didampingi Bapak Sunaryo.....	118
5. Mewawancarai Karyawan Depot Budi Prasetyo	119
6. Membantu Mengisi Tanah Yang Sudah Diolah Ke Dalam Polybag.....	119
7. Tanya Jawab Kepada Karyawan Mengenai Teknik Budidaya Tanaman Hias dan Bibit Buah-Buahan Depot Budi Prasetyo.....	120
8. Mengecek Tanaman Hias Yang Terkena Serangan Hama.....	120
9. Memindahkan Tanaman Hias Kedalam Pot	121
10. Melakukan Pengecekan Hama Pada Bibit Buah-Buahan	121
11. Cara Memilih Tanaman Hias Dari Daun.....	122
12. Cara Memilih Bibit Rambutan Dengan Melihat Kesehatan Daun ..	122
13. Surat Pemberitahuan Selesai Penelitian Dari Depot Budi Prasetyo	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Letak Peta Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	85
2. Identitas Petani di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	86
3. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Penyusutan Depot Budi Prasetyo..	86
4. Rincian Biaya Variabel Pembibitan Depot Budi Prastyo.....	87
5. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Sikas	88
6. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Sikas	88
7. Modal Produksi Tanaman Hias Sikas	89
8. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Monstera.....	89
9. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Monstera	90
10. Modal Produksi Tanaman Hias Monstera	90
11. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Bougenvile.....	91
12. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Bougenvile.....	91
13. Modal Produksi Tanaman Hias Bougenvile	92
14. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Gelombang Cinta	92
15. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Gelombang Cinta	93
16. Modal Produksi Tanaman Hias Gelombang Cinta	93
17. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Kembang Sepatu	94
18. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Kembang Sepatu	94
19. Modal Produksi Tanaman Hias Kembang Sepatu	95
20. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Mawar	95
21. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Mawar.....	96
22. Modal Produksi Tanaman Hias Mawar.....	96
23. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Hias Keladi	97
24. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Hias Keladi	97
25. Modal Produksi Tanaman Hias Keladi	98

26. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Mangga.....	98
27. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-buahan Mangga.....	99
Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Mangga	99
29. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Jambu Air	100
30. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Jambu Air	100
31. Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Jambu Air	101
32. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Lengkeng	101
33. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Lengkeng	102
34. Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Lengkeng.....	102
35. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Durian.....	103
36. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Durian.....	103
37. Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Durian	104
38. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Alpukat	104
39. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Alpukat	105
40. Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Alpukat.....	105
41. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Rambutan.....	106
42. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Rambutan.....	106
43. Modal Produksi Tanaman Buah-buahan Rambutan	107
43. Rincian Biaya Total Pupuk pada Tanaman Buah-Buahan Sawo.....	107
45. Rincian Biaya Curahan Tenaga Kerja Tanaman Buah-Buahan Sawo.....	108
46. Modal Produksi Tanaman Buah-Buahan Sawo	108

47. Rincian Biaya Total Pupuk Depot Budi Prasetyo.....	109
48. Total Tenaga Kerja.....	109
49. Biaya Total Pestisida Depot Budi Prasetyo	110
50. Biaya Total Polybag Depot Budi Prasetyo	110
51. Biaya Total Variabel Depot Budi Prasetyo	110
52. Total Biaya Produksi.....	111
53. Total Penerimaan	111
54. Total Pendapatan.....	112
55. Model Program Linier Depot Budi Prasetyo	112
56. Pola Optimasi (Skala Produksi 585 Polybag).....	113
57. Linear Programming Results	114
58. Ranging	115
59. Analisis Sentivitas Pola Kombinasi Produksi Pembibitan Yang Optimal.....	116
60. Dual Problem.....	117

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mewabahnya virus corona dengan tren yang semakin meningkat sangat memengaruhi gaya hidup baru di kehidupan masyarakat. Pandemi Covid-19 bukan saja berdampak pada yang terinfeksi tetapi juga pada seluruh masyarakat dunia. Dampak tersebut sangat luas terutama pada sektor ekonomi, kesehatan jasmani dan rohani serta kehidupan sosial. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pandemi Covid-19 tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat secara fisik namun juga secara mental. Kesehatan psikologis seseorang yang terjadi selama pandemi disebabkan karena informasi tentang kematian, kemiskinan dan isolasi sehingga terjadi kecemasan, kegelisahan dan merupakan hal buruk yang harus diterima. Rasa stress dan cemas menghadapi corona dapat mengganggu kesehatan mental terutama bagi yang memiliki riwayat gangguan kecemasan, depresi, serangan panik atau gangguan obsesif kompulsif. Gangguan psikologis yang dialami merupakan sistem alarm alami tubuh saat seseorang merasa terancam, di bawah tekanan atau menghadapi situasi yang membuat stress dan tidak nyaman. Namun jika terus menerus mengalami kecemasan dan ketakutan yang berkepanjangan akan berdampak panjang terhadap gangguan kesehatan mental. (Sheren Fernanda, 2021).

Tren tanaman hias berubah tak tentu arah, tidak bisa diprediksi. Di masa Pandemi Covid-19, kelas menengah ke atas memiliki hobi baru dalam bercocok tanam. Permintaan tanaman hias melonjak tinggi sehingga bisnis tanaman hias menjamur dan koleksi tanaman hias semakin beragam. Seiring permintaan tanaman hias yang melonjak tinggi, pedagang berupaya melengkapi koleksinya. Beragam tanaman menghiasi *nursery* seperti aglonema, bonsai element, bonsai dalam pot, berbagai macam monstera, *philodendron micans*, kuping gajah, sansifera, begonia, puring, kaktus dan jenis tanaman lainnya. Bisnis para penjual tanaman hias merambat naik seiring tren merawat tanaman di kelas menengah atas.

Menurut pakar perkotaan, tren bercocok tanam di rumah adalah sebagai bentuk pelarian melepaskan stress di tengah tekanan pandemi dan kemungkinan hanya akan terjadi sesaat karena rutinitas kembali menggilas. Dampak positif selama menekuni aktivitas berkebun, ada dua pelajaran yang bisa didapat, yakni komitmen dan kesabaran. Komitmen bangun pagi untuk tetap menyiram tanaman walaupun ada kegiatan lain dan kesabaran untuk melihat hasil kebunnya. Harga tanaman hias mencapai puluhan juta rupiah per tanaman di masa pandemi ini. Salah satu tanaman hias yang memiliki peminat yang tinggi adalah aglonema. Selain keindahan daunnya, tanaman ini mudah dirawat dan tahan terhadap cekaman lingkungan. Di samping itu, tanaman ini tidak membutuhkan lahan yang luas dan modal yang besar. Aglonema tumbuh dengan beragam motif menarik sehingga menyenangkan ketika dipandang.

Tanaman hias memiliki banyak manfaat, mulai dari mempercantik rumah, menebarkan aroma hingga memberi manfaat terapi psikologis. Tanaman hias juga dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga mengubah mood menjadi lebih baik. Hasil riset *University of New Jersey* terhadap wanita, mereka tampak bahagia dengan diberikan bunga yang dicerminkan lewat senyuman yang benar-benar menggambarkan kesenangan murni. Kesenangan tersebut lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tidak diberi bunga. Menurut salah seorang pemilik toko bunga, mereka para wanita tampak merasa bahagia apabila diberikan hadiah bunga atau suatu tanaman bunga. Secara fundamental, tanaman hias dan warna-warni yang dimiliki tanaman hias memiliki efek terapi sehingga sangat mengunggah dan mengubah mood serta hasilnya bertahan cukup lama (Sheren Fernanda, 2021).

Komoditas hortikultura yang diusahakan petani dapat berubah setiap tahunnya tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi pada saat ini. Jenis komoditas yang dipilih sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani, terutama produksi dan pendapatan. Dalam memilih komoditas, ada lima faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu kesesuaian lahan, umur tanaman, harga dan peluang pasar serta perkiraan keuntungan. Diperlukan perhitungan-perhitungan yang matang untuk menentukan kombinasi usahatani yang paling memungkinkan

tercapainya tujuan petani yaitu pendapatan yang maksimum. Besarnya skala usahatani dan banyaknya komoditi yang dihasilkan oleh masing masing petani tergantung pada kondisi petani itu sendiri, baik dalam ketersediaan modal, maupun kemampuan mengelolanya. (Masniati *et al.*, 2012).

Tabel 1. Produksi Bibit Tanaman Hias dan Bibit-Buahan di Indonesia Tahun 2020

No	Provinsi	Jenis Tanaman dan Jumlah Produksi					
		Bibit Tanaman Hias	Satuan	*Jumlah Produksi	Bibit Buah	Satuan	** Jumlah Produksi
1	Sumatera Selatan	a) Angrek					
		b) Mawar	Tangkai	2.886	a) Alpukat	Batang	38.266
		c) Melati	Tangkai	2.423	b)Mangga	Batang	23.760
		d) Sedap Malam	Pohon	11.451	c) Sawo	Batang	4.916
		e) Palembang	Tangkai Pohon	1.369 834	d)Jeruk e) Pepaya	Batang Batang	351 17.817
2	Jawa Barat	a) Gerbera	Tangkai				
		b) Krisan	Tangkai	30.182.938	a) Alpukat	Batang	104.084
		c) Mawar	Tangkai	179.629.271	b) Mangga	Batang	418.522
		d) Dracaena	Pohon	25.658.550	c) Sawo	Batang	24.878
		e) Sedap Malam	Tangkai	7.831.380	d) Jeruk	Batang	5.535
3	Jawa Timur			6.443.065	e) Pepaya	Batang	97.727
		a) Mawar	Tangkai				
		b) Krisan	Tangkai	166.324.899	a) Alpukat	Batang	101.310
		c) Sedap Malam	Tangkai	138.061.336	b) Mangga	Batang	1.148.121
		d) Anggrek	Tangkai	90.128.385	c) Sawo	Batang	13.697
4	Sulawesi Utara	e) Melati	Pohon	6.134.048	d) Jeruk	Batang batang	29.642
				3.062.098	e) Pepaya		284.458
		a) Krisan	Tangkai			Batang Batang	
		b) Gladiol	Tangkai	5.485.678	a) Alpukat	Batang	4.017
		c) Heliconia	Tangkai	108.100	b) Mangga	Batang	14.188
5	Sumatera Utara	d) Mawar	Tangkai	92.492	c) Sawo	Batang	1
		e) Anthurium Bunga	Tangkai	92.448	d) Jeruk		371
				22.360	e) Pepaya		7.901
						Batang	
		a) Krisan	Tangkai			Batang	

b) Sedap Malam	Tangkai	7.775.742	a) Alpukat	Batang	18.525
c) Mawar	Tangkai	575.480	b) Mangga	Batang	31.980
d) Gladiol	Tangkai	558.347	c) Sawo	Batang	14.040
e) Gerbera	Tangkai	372.737	d) Jeruk		1.300
		326.532	e) Pepaya		30.421

Sumber : *BPS Produksi Bibit Tanaman Hias Florikultura Tahun 2021

**BPS Produksi Benih Buah Hortikultura Tahun 2021

Tabel 2. Harga Bibit Tanaman Hias Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia Tahun 2020

No	Jenis Tanaman Hias	Harga	
		Sebelum Covid-19	Sesudah Covid-19
1	Agloenema Moonlight	700.000	1.000.000
2	Agloenema Khochin	165.000	200.000
3	Bibit Bunga Agloenema 9 Jenis	470.000	550.000
4	Bibit Bunga Agloenema Lotus	1.500.000	1.800.000
5	Bromelia Neoregelia Purpel Brush	392.000	420.000
6	Monstera Deliciosa Variegata	3.500.000	4.000.000
7	Agloenema Ayu Green Super	700.000	755.000
8	Agloenema Red Sumatera	275.000	350.000
9	Agloenema Super White	190.000	225.000
10	Mendekor Ronge (Monstera Sintetis)	180.000	229.000
11	English Ivy	10.000	15.000
12	Aloe Vera	5.500	10.000
13	<i>Hyophorbe Lagenicaulis</i>	20.000	25.000
14	<i>Celorophytum Comosum</i>	4.000	7.000
15	<i>Cycadaceae</i>	75.000	100.000

Sumber : Direktorat Jendral Hortikultura, 2021

Usahatani merupakan kegiatan pertanian, dimana petani bertindak sebagai managernya. Dalam berusahatani disamping sebagai manager, petani sekaligus juga merupakan factor produksi tenaga kerja bersama sama dengan anggota keluarga lainnya. Sebagai seorang manager, petani dituntut untuk mengelola usahataniya seoptimal mungkin untuk mencapai hasil usahatani yang maksimal. Dengan demikian diharapkan petani akan memperoleh pendapatan yang maksimal. (Saribu, AOP, 1982) Oleh karena itu jika petani ingin mengusahakan tanaman tertentu, maka harus memperhitungkan biaya secara ekonomis sehingga dari usahanya akan diperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan yaitu faktor produksi sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu factor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004).

Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki, petani biasanya akan mengelola usahataniya dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil pertaniannya. Pencapaian tujuan tersebut, memerlukan adanya perencanaan yang tepat dari segi pengalokasian, sumberdaya maupun jenis komoditi yang akan diusahakan dan dihubungkan dengan harga input maupun output usahataniya. Melalui adanya perencanaan itu dapat ditentukan pola kombinasi yang paling optimum untuk memperoleh pendapatan yang maksimum (Masniati *et al.*, 2012).

Sumatera Selatan, adalah provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian Selatan Pulau Sumatera. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang diprioritaskan sebagai pengembangan komoditas hortikultura salah satunya tanaman hias dan bibit buah-buahan. Berikut tabel luas panen tanaman hias menurut jenis tanaman di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2019.

Tabel 3. Luas panen tanaman hias di Sumatera Selatan Tahun 2016-2021

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)			
		2016	2017	2018	2019
1	Adenium (Kamboja Jepang)	1517	1172	727	458
2	Aglaonema	2955	1279	1383	1306
3	Anggrek	5236	7287	5183	1343
4	Anthurium Bunga	1219	2356	4116	343
5	Anthurium Daun	264	606	554	39
6	Anyelir	637	415	398	35
7	Caladium	125	51	49	45
8	Cordyline	0	25	-	66
9	Diffenbachia	39	29	22	-
10	Dracaena	86	129	74	15
11	Euphorbia	1037	978	839	480
12	Gladiol	118	120	57	320
13	Herbras	275	217	47	45
14	Krisan	1477	467	89	89
15	Mawar	3786	1465	856	517
16	Melati	6394	4416	11193	10293
17	Monstera	46	3	3	-
18	Pakis	398	404	142	238
19	Palem	2265	3297	1716	484
20	Pedang-Pedangan	294	670	279	132
21	Pisang-pisangan	1173	1517	889	268
22	Philodendron	179	167	118	-
23	Sedap Malam	1711	1931	1112	251
24	Soka	908	1052	635	357

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2022

Tabel 4. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021

No	Kabupaten/Kota	Anggrek		Krisan		Mawar		Sadap Malam	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Sumatera Selatan	7627	2886	298	197	3719	2407	2576	1318
2	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Muara Enim	248	458	-	47	991	1458	502	792
5	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
9	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OKU Timur	60	-	-	-	310	-	-	-
11	Ogan Ilir	187	43	-	-	85	18	-	-
12	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-
13	PALI	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Palembang	6965	2104	182	40	2156	653	835	84
16	Prabumulih	20	80	-	-	115	198	5	-
17	Pagar Alam	40	111	116	38	12	63	1234	417
18	Lubuk Linggau	107	90	-	72	50	17	-	25

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2022

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan maupun kegiatan perekonomian, salah satunya usahatani yang memproduksi dan menjual pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan. Kota Palembang adalah salah satu Kota terbesar di Indonesia yang padat penduduk. Semakin padat penduduk maka akan diikuti dengan tingginya aktivitas dan pembangunan di dalam Kota tersebut. Secara umum masyarakat Kota Palembang banyak melakukan usaha sendiri dengan memanfaatkan pingiran jalan sebagai tempat usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka dengan mengusahakan

usaha produksi dan menjual pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan. Tanaman hias juga memiliki arti nilai ekonomi, karena tanaman hias memiliki fungsi utama sebagai penghias, fungsi penghias dimaksudkan sebagai pemberi keindahan dan menarik perhatian dengan bentuk warna yang indah. Selain keindahannya, tanaman hias juga sebagai pendukung kehidupan makhluk hidup dalam lingkungannya dimuka bumi dan dapat menciptakan suatu kenyamanan dan keharmonisan lingkungan, oleh karena itu tanaman hias memiliki nilai yang tinggi untuk mendukung faktor ekonomi masyarakat Kota Palembang.

Tabel 5. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Kota Palembang Tahun 2021

No	Kecamatan	Anggrek		Mawar		Sadap Malam		Keladi	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Iilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Gandus	130	158	203	221	192	202	323	366
3	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jakabaring	368	412	419	514	320	473	500	569
6	Seberang Ulu II	134	218	157	237	250	312	347	392
7	Plaju	102	106	220	325	364	445	567	637
8	Iilir Barat I	509	612	651	713	780	684	731	690
9	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Iilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Iilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kalidoni	123	180	258	289	211	200	308	354
14	Sako	197	215	230	244	213	221	256	293
15	Sematang Borang	125	170	156	210	180	215	243	236
16	Sukarami	150	169	175	150	179	200	180	235
17	Alang-alang Lebar	180	230	240	210	245	260	225	250
	Jumlah	2,02	2,47	2,71	3,11	2,93	3,18	3,68	4,02

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, 2022

Seiring perkembangannya Kota Palembang telah banyak membangun fasilitas publik seperti pembangunan jalan salah satunya adalah jalan Demang Lebar Daun yang ada di Kecamatan Ilir Barat 1 yang merupakan salah satu jalan yang banyak dimanfaatkan sebagai tempat usaha produksi dan menjual pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan. Sepanjang pinggir jalan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang bahwa di pinggir jalan Demang dari hasil survei yang peneliti dapatkan ada 10 pelaku usaha produksi dan penjualan pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan salah satunya pada Depot Budi Prasetyo yang dimiliki oleh Bapak Sunaryo. Depot Budi Prasetyo merupakan depot atau pelaku usaha terbesar dari depot atau pelaku usaha yang mengusahakan produksi dan menjual pembibitan tanaman hias dan buah yang ada dipinggir jalan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Berikut Tabel 6 nama-nama depot yang menjual pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan di pinggir jalan demang beserta dengan luas lahan, jumlah tenaga kerja dan jumlah produksi.

Tabel 6. Nama Depot, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi di Jl. Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2021.

No	Nama Depot	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Jumlah Tanaman (Produksi/Bln)
1	Depot Tukiran	0,46	2	195
2	Depot Bayumas	0,66	2	230
3	Depot Jamingan Jaya	0,7	3	310
4	Depot Parit	0,65	3	215
5	Depot Pak Karmin	0,68	2	290
6	Depot Budi Prasetyo	0,70	4	546
7	Depot Bunga Sudi	0,5	1	200
8	Depot Sempurnaning	0,35	1	180
9	Depot Wong jaya	0,3	1	175
10	Depot Kembang Flamboyan	0,44	4	190

Sumber: Suvei Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa depot yang mengusahakan penjualan pembibitan tanaman hias dan buah-buahan di pinggir jalan Demang Lebar Daun yang paling banyak dilihat dari luas lahan, tenaga kerja dan sekala produksi perbulannya ialah Depot Budi Prasetyo dengan luas lahan sebesar 0,75 ha dengan 4 orang tenaga kerja dan jumlah produksi perbulannya terjual 546 polybag. Depot Budi Prasetyo merupakan tempat usahatani bibit tanaman hias dan buah-buahan yang dimiliki oleh bapak Sunaryo. Lahan yang digunakan oleh depot. Budi Prasetyo merupakan lahan tidur yang berada di pinggir jalan Demang Lebar Daun. Usahatani yang dilakukan oleh bapak Sunaryo dibantu dengan 4 orang karyawan yang diberikan tugas untuk memproduksi dan menjualkan hasil produksinya tersebut. Lahan yang digunakan oleh Bapak Sunaryo berstatus menumpang dengan luas lahan 0,70 Ha. Usaha yang dilakukan bapak Sunaryo sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena selain menyediakan bibit tanaman hias dan bibit buah-buahan, lahan yang digunakan menjadi terawat serta memperindah kawasan Kota. Skala produksi pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan Depot Budi Prasetyo adalah sebanyak 1.465 polybag.

Permintaan pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buah pada Depot Budi Prasetyo cenderung meningkat, sejak munculnya pandemi covid-19 omzet pedagang pembibitan tanaman hias dan bibit buah-buahan ini melonjak 40 % dari kondisi normal sehingga hargapun berubah menjadi dua kali lipat dari sebelum adanya pandemi covid-19 karena pemerintah telah memberikan himbauan pada semua masyarakat untuk melakukan kegiatan seluruh aktivitas dirumah baik seperti bekerja maupun belajar , dari himbauan pemerintah tersebut banyak masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti budidaya tanaman hias yang menjadi ladang usaha yang lagi hits, sehingga tanaman hias dan bibit buah-buahan ini sangat cocok untuk menghiasi ruangan, halaman rumah dan perkebunan yang juga bisa di jual belikan. Permintaan pada usaha penjualan pembibitan tanaman hias dan buah-buahan pada Depot Budi Prasetyo memiliki peningkatan perharinya bisa 15-18 polybag yang terjual.

Tabel 7. Harga Bibit Tanaman Hias Depot Budi Prasetyo Tahun 2021

No	Jenis Tanaman Hias	Kisaran Harga (Rp)
1	Palem/Sikas :	
	1. Sikas anakan 30 cm	Rp. 40.000
	2. Sikas anakan 50 cm	Rp. 85.000
	3. Sikas anakan berat 300 gr	Rp. 150.000
	4. Sikas <i>Rumphii</i>	Rp. 50.000 – Rp. 80.000
	5. Sikas rimbun tinggi 50 cm berat 7 kg	Rp. 850.000
2	<i>Monstera</i> :	
	1. Bibit <i>Monstera</i> jenis <i>Variegeta</i>	Rp. 150.000 – Rp. 400.000
	2. Bibit <i>Monstera</i> jenis <i>Dubia</i>	Rp. 350.000 – Rp. 900.000
	3. Bibit <i>Monstera</i> jenis <i>Siltepecana</i>	Rp. 250.000 – Rp. 700.000
3	Bunga Bougenville :	
	1. Bibit bunga bougenville	Rp. 70.000
	2. Bibit bunga bougenville merah muda	Rp. 56.000
	3. Bibit bunga bougenville ungu	Rp. 50.000
	4. Bibit bunga bougenville putih	Rp. 45.000
	5. Bunga bougenville	Rp. 80.000
	6. Bunga bougenville ungu	Rp. 75.000
	7. Bunga bougenville magenta	Rp. 75.000
	8. Bunga bougenville orange	Rp. 70.000
	9. Bunga bougenville putih 40 cm	Rp. 55.000
4	Gelombang Cinta (<i>Anthurium</i>) :	
	1. Bibit Gelombang cinta	Rp. 30.000 – Rp. 45.000
	2. Gelombang cinta dewasa	Rp. 100.000 – Rp. 700.000
5	Bunga Kembang Sepatu (<i>Hibiscus bicolor</i>):	
	1. Bunga kembang sepatu merah	Rp. 30.000
	2. Bunga kembang sepatu orange	Rp. 35.000
	3. Bunga kembang sepatu <i>by unique smart</i>	Rp. 70.000
	4. Bunga kembang sepatu <i>white</i>	Rp. 35.000
	5. Bunga kembang sepatu merah <i>variegata</i>	Rp. 445.000
	6. Bunga kembang sepatu putih <i>variegata</i>	
6	Bunga Mawar :	
	1. Bibit bunga mawar <i>white golden</i>	Rp. 35.000
	2. Bibit bunga mawar biru	Rp. 20.000
	3. Bibit bunga mawar <i>holland</i> ungu	Rp. 30.000

4. Bibit bunga mawar <i>holland pink europe</i>	Rp. 30.000
5. Bibit bunga mawar kuning (<i>Mohana</i>)	Rp. 30.000
6. Bibit bunga mawar <i>soking</i>	Rp. 30.000
7. Bibit bunga mawar kampung putih	Rp. 25.000
8. Bibit bunga mawar indukan jumbo	Rp. 40.000
9. Bibit bunga mawar abra hitam (merah maroon)	Rp. 35.000
<hr/>	
7 Keladi (<i>Caladium</i>) :	
1. Keladi <i>Sexy Pink</i>	
- Bibit keladi <i>sexy pink</i> per anakan	Rp. 80.000 – Rp. 150.000
- Keladi <i>sexy pink</i> dewasa	Rp. 300.000 – Rp. 500.000
2. Keladi <i>Shy Cool</i>	
- Bibit keladi <i>shy cool</i>	Rp. 70.000 – Rp. 120.000
- keladi <i>sexy pink</i> dewasa	Rp. 200.000 – Rp. 500.000
3. Keladi <i>Fannie Munson</i>	
- Bibit keladi <i>fannie munson</i>	Rp. 60.000 – Rp. 80.000
- Keladi <i>fannie munson</i> dewasa	Rp. 150.000 – Rp. 200.000
4. Keladi Baret	
- Bibit keladi baret	Rp. 50.000 – Rp. 100.000
- Keladi baret dewasa	Rp. 200.000 – Rp. 300.000
5. Keladi <i>Carolyn Whorton</i>	
- Bibit keladi <i>carolyn whorton</i>	Rp. 50.000 – Rp. 100.000
- Keladi <i>carolyn whorton</i> dewas	Rp. 100.000 – Rp. 200.000
6. Keladi <i>White</i>	
- Bibit keladi <i>white</i>	Rp. 15.000 – Rp. 50.000
- Keladi <i>white</i> dewasa	Rp. 100.000 – Rp. 300.000
7. Keladi Wayang	
- Bibit keladi wayang	Rp. 50.000 – Rp. 100.000
- Keladi wayang dewasa	Rp. 100.000 – Rp. 300.000
8. Keladi Tengkorak	
- Keladi tengkorak <i>Alocasia Silver Dragon</i>	Rp. 50.000 – Rp. 300.000
- Keladi tengkorak silver	Rp. 200.000 – Rp. 700.000
- Keladi tengkorak hijau	Rp. 150.000 – Rp. 200.000
<hr/>	

Tabel 8. Harga bibit Buah-Buahan Depot Budi Prasetyo Tahun 2021

No	Bibit Buah-Buahan	Kisaran Harga (Rp)			
		P25	P35	P50	P70
1	Mangga / pohon :				
	1. Mangga Apel	25.000	35.000	75.000	350.000
	2. Mangga Harum Manis	30.000	40.000	85.000	400.000
	3. Mangga Golek	35.000	50.000	125.000	500.000
	4. Mangga Margarine	40.000	80.000	150.000	650.000
2	Jambu air / pohon :				
	1. Jambu Air Dalhari	20.000	35.000	55.000	200.000
	2. Jambu Air Madu Deli Hijau	35.000	50.000	85.000	300.000
	3. Jambu Air Jamaika	35.000	55.000	90.000	400.000
3	Lengkeng / pohon :				
	1. Lengkeng Pingpong	40.000	70.000	125.000	350.000
	2. Lengkeng Itoh	30.000	65.000	100.000	300.000
	3. Lengkeng Diamond	45.000	90.000	150.000	450.000
4	Durian / pohon :				
	1. Durian Musang King	50.000	70.000	150.000	350.000
	2. Durian Duri Hitam	55.000	80.000	200.000	400.000
	3. Durian Bawor	45.000	65.000	120.000	300.000
5	Alpukat / pohon :				
	1. Alpukat Mentega	35.000	55.000	100.000	200.000
	2. Alpukat Aligator	45.000	65.000	125.000	250.000
	3. Alpukat Miki	30.000	50.000	90.000	150.000
6	Rambutan / pohon :				
	1. Rambutan Binjai	40.000	60.000	80.000	120.000
	2. Rambutan Rapih	35.000	55.000	70.000	100.000
	3. Rambutan Zaenal Mahang	45.000	80.000	100.000	150.000
7	Sawo / pohon :				
	1. Sawo Jumbo	20.000	45.000	65.000	100.000
	2. Sawo Jumbo Alano	30.000	50.000	75.000	150.000
	3. Sawo Jumbo Thailand	35.000	60.000	90.000	180.000

Sumber : Depot Budi Prasetyo, 2022

Sehubungan dengan hal di atas perlu adanya suatu penelitian untuk melihat apakah kombinasi usahatani yang telah dilaksanakan di tempat penjualan bibit tanaman hias dan buah-buahan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan hasil yang optimal bagi petani serta kemungkinan penentuan pola kombinasi usahatani yang optimal untuk meningkatkan pendapatan petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari pembibitan tanaman hias dan benih buah di Depot Budi Prasetyo.
2. Bagaimana pola kombinasi produksi bibit tanaman hias dan buah-buahan yang menghasilkan pendapatan maksimum pada Depot Budi Prasetyo.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun Tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh dari pembibitan tanaman hias dan benih buah di Depot Budi Prasetyo
2. Menganalisis perencanaan penjualan pembibitan tanaman hias dan benih buah yang menggunakan pola kombinasi optimal untuk dapat memaksimalkan pendapatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang ilmu sosial ekonomi pertanian
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau penelitian lebih lanjut mengenai pola kombinasi produksi optimal dan menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H.A., S. Pudjiono., & T. Herawan. 2007. Teknik Perbanyak Vegetatif Jenis Tanaman Acacia Mangium. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
- Agustianti., & R. Arlini. 2001. *Prospek Pengembangan Usaha Tanaman Hias di Kota Palembang*. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- A. Tonang., & Binaria. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Kasus Pedagang di Kota Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi. Program Sarjana Eksistensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Aulia, A. 2019. Optimalisasi Lahan Sempit Dengan Pola Pengelolaan Usahatani Tumpang Sari (Jagung dan Cabai Merah) di Desa Bunga Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *STIPER DHARMA WACANA METRO*, 2016, vol. 20, no. 16, 2019, p. 64. Stiper dharma wacana metro, akses 19 oktober 2020.
- Azamfirei, R. (2020). The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics? *The Journal of Critical Care Medicine* 6 (1):p3-4.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016. Luas Panen Tanaman Hias di Sumatera Selatan. Palembang : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2016. Produksi Tanaman Florikultura (Hias).
- SIMSPH, Survey Pertanian Hortikultura yang mencakup data produksi tanaman Hias per Kecamatan di seluruh Wilayah Indonesia. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2019. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2013. Petunjuk umum program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura berkelanjutan. Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. http://hortikultura.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=447&Itemid=944>. Diakses pada 6 Februari 2019

- Gunawan, E dan Rahmat, S. 2012. *Untung Besar Dari Bisnis Bibit Tanaman Buah*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Harianto. 2016. "Optimasi Produksi Usahatani Sayuran Organik (Studi Kasus Yayasan Bina Sarana Bakti, Cisarua, Bogor). *Forum Agribisnis (Agribusiness Forum)* 6 (1), 2016, vol. 111 – 129, 2016, p. 61. Forum Agribisnis, akses 18 juni 2019.
- Kementrian Pertanian. 2015. Potensi, Permasalahan Dan Tantangan Pembangunan Hortikultura [Online]. <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/06/Bab-II.pdf> Diakses pada 6 Februari 2019
- Kristanto, D. 2009. *Buah Naga: Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lakamisi, H. 2010. Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMUTernate)*.
- Maryam, S. 2009. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani *Aglaonema sp.* di Samarinda (Studi Kasus pada Usaha Agribisnis Salma Shofa Samarinda). *Jurnal EPP*.
- Masniati, AOP. Saribu, D. dan Salawati, U. 2012. *Optimalisasi Kombinasi Cabang Usahatani Tanaman Pangan Untuk Memperoleh Pendapatan Maksimum di Wilayah Transmigrasi KM 38 Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Provinsi Kalimantan Tengah*. Jurnal Agribisnis Pedesaan.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S.
- Nugraha, B. 2019 . *Optimalisasi Usaha Agroindustri Produk Olahan Tepung Sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau, Riau.
- Nugroho, D. A., 2012. *Strategi Pemasaran Tanaman Hias di Dusun Bojong Desa Giyanti Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, 2010. "Analisis Minat Konsumen Dalam Membeli Tanaman Hias/Bunga Hias Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Pragawinda. 2008. *Analisis Agribisnis dan Keuntungan Tanaman Hias Anthurium di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami (Studi*

Kasus pada usaha Agribisnis Anthurium). Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang

- Prastowo, N.J., & M. Roshetko 2006. *Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah*. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International. Bogor.
- Pujiharto. 2011. Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Sayuran Dataran Tinggi di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agritech*.
- Rahardja, P.C., & W. Wiryanta. 2003. *Aneka Cara Memperbanyak Tanaman*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- R. Artya. 2006. *Optimalisasi Produksi Tahu Pada CV. Harun Legit, di JL. Cipinang muara Jakarta Timur*. Skripsi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- A. Noviana, Y. Indriani., & S. Situmorang. 2014. “Pelaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. JIIA, Volume 2 No. 1”, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Zikri, M.E 2016. *Optimalisasi Lahan Usahatani Ubi Kayu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.